

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bekasi adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Barat, Pulau Jawa, Indonesia. Bekasi termasuk dalam lingkungan megapolitan Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Saat ini Bekasi sudah berkembang menjadi lokasi urbanisasi dan sentra industri, yang secara administratif dibagi menjadi dua wilayah yaitu kota dan kabupaten.

Pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi berada di Cikarang. Kabupaten Bekasi berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang di timur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Kabupaten Bekasi terdiri atas 23 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan dengan jumlah penduduk kurang lebih 1,9 juta jiwa. Perekonomian di Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor industri dengan banyaknya kawasan manufaktur di Kabupaten Bekasi, sehingga Kabupaten Bekasi lebih dikenal dengan kawasan industri yang panas, dan penuh polusi.

Bekasi seringkali dianggap ‘remeh’ oleh masyarakat, sempat dibuat menjadi bahan lelucon di media sosial yang mengatakan bahwa Bekasi sangat jauh dari peradaban, bahkan dikatakan berada di luar planet Bumi. Bekasi dianggap tidak memiliki daya tarik sama sekali. Masyarakat Kota maupun Kabupaten Bekasi lebih memilih untuk berlibur di luar kota sehingga keadaan ini membuat Bekasi ramai hanya pada hari-hari kerja, sedangkan pada akhir pekan Bekasi sangat sepi baik hotel maupun restaurannya. Tidak banyak yang tahu bahwa di Kabupaten Bekasi banyak terdapat tempat wisata yang menarik seperti wisata bahari, wisata alam, bahkan wisata sejarah. Potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Bekasi dapat menjadi suatu alternatif destinasi wisata saat berlibur. Sebagian masyarakat Kabupaten Bekasi tidak mengetahui tentang potensi pariwisata tersebut. Potensi pariwisata tersebut seakan

tersembunyi di balik banyaknya kawasan industri yang bertebaran diwilayah Kabupaten Bekasi. Semakin banyaknya perumahan dan pabrik yang dibangun semakin membuat *image* Kabupaten Bekasi jauh dari suasana potensi pariwisatanya. Hal ini tidak diimbangi dengan pembangunan infrastruktur dan transportasi umum untuk menunjang pembangunan potensi wisata yang ada di Kabupaten Bekasi. Bukan hanya lokasi dari potensi wisata saja yang menjadi pemicu kurangnya peminat pariwisata Kabupaten Bekasi, tetapi infrastruktur, dan transportasi umum juga ikut andil dalam perkembangan potensi wisata Kabupaten Bekasi. Seperti di beberapa lokasi potensi wisata tidak ada transportasi umum yang menuju ke sana. Juga Jalanan menuju ke lokasi potensi wisata juga belum bisa dibilang layak karena sebagian jalan belum di aspal atau bahkan kondisi jalanannya rusak.

Pada umumnya hanya penduduk lokal sekitar potensi wisata saja yang mengetahui lokasi yang menjadi potensi pariwisata tersebut. Dikarenakan kebanyakan tempat-tempat wisata tersebut berada di daerah terpencil, letaknyapun tidak jarang sangat jauh dari pusat kota Bekasi, membuat Kabupaten Bekasi dianggap tidak memiliki daya tarik pariwisata padahal banyak tempat-tempat wisata menarik yang tersimpan di Bekasi, seperti Wisata Bahari Muara Gembong yang terdapat Hutan Mangrove, Danau Cibereum, Taman Buaya Indonesia Jaya dan masih banyak tempat potensi wisata lainnya yang dapat dijadikan tujuan untuk menghabiskan waktu liburan.

Sebagai salah satu cara mengubah pandangan masyarakat terhadap Kabupaten Bekasi yang terkenal dengan kawasan industri yang panas dan gersang, menjadi Kabupaten Bekasi yang memiliki potensi pariwisata yang menarik sebagai destinasi liburan, adalah dengan melakukan sebuah kegiatan promosi yang dikhususkan untuk mempromosikan potensi kepariwisataan lokal yang dimiliki. Dengan begitu masyarakat akan lebih mengenal dan memanfaatkan apa saja potensi wisata yang ada, serta menjadikan potensi yang ada di Kabupaten Bekasi sebagai destinasi wisata yang menarik untuk menghabiskan waktu liburan dan mengubah anggapan bahwa Kabupaten Bekasi memiliki potensi wisata yang tidak kalah menarik bukan hanya

memiliki kawasan industri yang udaranya panas dan gersang sehingga tidak memiliki daya tarik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Gambaran permasalahan pada latar belakang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kabupaten Bekasi lebih dikenal dengan kawasan industrinya yang panas, gersang dan penuh polusi.
- b. Sebagian besar masyarakat Kabupaten Bekasi tidak mengetahui apa saja potensi wisata yang ada di Kabupaten Bekasi, bahkan sebagian tidak mengetahui sama sekali jika Kabupaten Bekasi memiliki potensi wisata.
- c. Hanya penduduk sekitar lokasi potensi wisata yang mengetahui lokasi potensi wisata.
- d. Masyarakat Kabupaten lebih memilih untuk berlibur ke luar Kabupaten Bekasi.
- e. Lokasi potensi wisata yang ada di Kabupaten Bekasi jauh dari pusat Kota Bekasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana merancang sebuah kegiatan promosi yang dapat memperkenalkan dan mempromosikan potensi kepariwisataan lokal Kabupaten Bekasi agar dapat diterima secara tepat oleh target melalui media promosi.

## **1.4 Batasan Masalah**

Permasalahan dari penelitian ini, selanjutnya dibatasi sebagai berikut:

- a. Objek perancangan adalah pembuatan promosi potensi wisata di Kabupaten Bekasi seperti wisata bahari Muara Gembong, Danau Cibereum, Taman Buaya Indonesia Jaya, dan Gedung Juang.
- b. Promosi hanya dilakukan di daerah Kabupaten Bekasi.

## **1.5 Maksud dan Tujuan**

### **1.5.1 Maksud**

Adapun maksud dari tugas akhir ini dibuat adalah untuk memfasilitasi penyebaran informasi mengenai kepariwisataan lokal Kabupaten Bekasi.

### **1.5.2 Tujuan**

Mendorong masyarakat Kabupaten Bekasi agar dapat lebih mengenal dan lebih mencintai potensi yang ada di daerahnya sendiri serta untuk memajukan potensi wisata yang ada di Kabupaten Bekasi.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis data dengan menyelidiki pengumpulan informasi dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut dengan keadaan yang sedang berlangsung saat ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian perancangan media promosi ini meliputi:

- a. Studi literatur tentang pariwisata dan promosi
- b. Pengumpulan artikel yang diperoleh dari internet tentang pariwisata.
- c. Observasi langsung ke lapangan untuk melihat keadaan tempat wisata di Kabupaten Bekasi.
- d. Melakukan wawancara ke Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi sebagai nara sumber.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori mengenai promosi, desain komunikasi visual, dan pariwisata yang digunakan dalam perancangan tugas akhir ini.

## BAB III : ANALISA DATA

Bab ini membahas tentang analisis data yang dilakukan. Mulai dari menganalisis objek penelitian, data-data yang didapat selama penelitian, dan hasil dari analisa data penelitian..

## BAB IV : PERANCANGAN PROMOSI

Bab ini menjelaskan tentang konsep apa yang digunakan dalam perancangan kegiatan promosi pariwisata Kabupaten Bekasi.

## BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan masalah dalam penelitian, serta pemberian saran yang tepat untuk mengatasi permasalahan pada penelitian.